

BAB V

KESIMPULAN

1.1. Kesimpulan Utama

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Bagi Pustakawan Di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang, dengan mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan (SNP), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. indikator ruang dan gedung

Berdasarkan SNP, perpustakaan perguruan harus memiliki gedung dan ruang yang memadai, aman, serta mendukung aktivitas kerja pustakawan dan layanan kepada pemustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gedung dan ruang perpustakaan telah tersedia dan digunakan sesuai fungsinya, namun luas dan penataan ruang masih terbatas. Kondisi ini mengharuskan pustakawan untuk menyesuaikan aktivitas kerja dengan keterbatasan ruang yang ada.

Status kesesuaian: belum sesuai dengan SNP

Isu : keterbatasan luas ruang dan pemisahan gedung layanan menyebabkan belum optimalnya kenyamanan dan efisiensi kerja pustakawan

2. Indikator sarana dan prasarana

SNP mengatur bahwa perpustakaan harus menyediakan sarana kerja yang memadai bagi pustakawan, seperti meja kerja, kursi, komputer, dan perangkat pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana kerja telah tersedia, namun jumlah dan kondisinya belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan pustakawan.

Status kesesuaian: belum sepenuhnya sesuai dengan SNP

Isu: jumlah komputer dan fasilitas kerja terbatas sehingga memengaruhi efektivitas pengelolaan koleksi dan pelayanan

3. Indikator teknologi dan informasi

Berdasarkan SNP, perpustakaan telah menyediakan fasilitas teknologi dan informasi berupa komputer, akses internet, sistem otomatisasi, serta sumber informasi digital untuk mendukung kinerja pustakawan. Fasilitas tersebut

telah dimanfaatkan dalam kegiatan pengelolaan koleksi dan pelayanan, namun pemanfaatannya belum optimal karena keterbatasan jumlah perangkat dan belum merata penggunaan teknologi oleh pustakawan.

Status kesesuaian: cukup sesuai dengan SNP

Isu : keterbatasan perangkat teknologi dan belum optimalnya pemanfaatan sistem otomasi serta sumber informasi digital.

4. Koleksi

Berdasarkan SNP perpustakaan telah menyediakan koleksi yang terdiri dari bahan pustaka tercetak dan non cetak untuk mendukung kebutuhan informasi pemustaka dan kegiatan akademik. Koleksi tersebut telah dikelola dan dimanfaatkan oleh pustakawan, namun jumlah dan kebergamannya masih perlu ditingkatkan agar lebih relevan dan mutakhir.

Status kesesuaian: cukup sesuai dengan SNP

Isu : keterbatasan jumlah dan kemutakhiran koleksi serta perlunya pengembangan koleksi yang lebih terarah sesuai kebutuhan pengguna

5. Layanan penunjang

SNP menekankan pentingnya layanan penunjang seperti teknologi informasi, akses internet, sistem otomasi perpustakaan, serta koleksi digital. Penelitian menunjukkan bahwa layanan penunjang seperti, komputer, internet, sistem otomasi, dan e-book telah tersedia dan dimanfaatkan oleh pustakawan dalam kegiatan pengelolaan koleksi dan pelayanan.

Status kesesuaian: belum cukup sesuai dengan SNP

Isu: pemanfaatan layanan penunjang belum optimal karena keterbatasan jumlah perangkat dan belum meratanya penggunaan teknologi oleh seluruh pustakawan.

Secara keseluruhan, pemanfaatan fasilitas perpustakaan bagi pustakawan telah mengarah pada pemenuhan Standar Nasional Perpustakaan, namun masih terdapat beberapa indikator yang belum sepenuhnya sesuai. Diperlukan peningkatan pada aspek sarana kerja, penataan ruang, dan optimalisasi layanan penunjang agar fasilitas perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan ketentuan SNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawara. (2024). Fungsi fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pustakawan di Perpustakaan Regional Sulawesi Tenggara. *Universitas Halu Oleo*.
- Aulia, R. (2021). Manajemen fasilitas perpustakaan di era digital. Jakarta: *Pustaka Ilmu*.
- Devi, K. S. (2024). Blasius Sudarsono dan konsep kepustakawanan: kajian teoretis dan aplikatif. *E-Journal BRIN*.
<https://ejournal.brin.go.id/baca/article/download/1111/1581/7193>
- Fardi, C. F. P., Sutarno, S., & Sumiati, S. (2024). Perkembangan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(1), 63–70.
<https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/download/9610/3869>
- Febrianti, S. (2022). Pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan pegawai terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan Pusat UNESA.
- Handayani, S. (2020). Peran pustakawan dalam optimalisasi layanan perpustakaan. Yogyakarta: *Deepublish*.
- Harahap, D. R. S. (2024). Peran pustakawan di perguruan tinggi sebagai partner riset. *Media Informasi*.
- Haryono, B. S., et al. (2020). Implementasi kebijakan Standar Nasional Perpustakaan pada perpustakaan perguruan tinggi (studi implementasi). *Ejournal Portal*.
- Hartono, A. P. (2025). Peran pustakawan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa. *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*.
- Ikhtiromirosyid, F., & Jumino. (2017). Pengaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 381–390.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23244>
- Intan Rombon, A. M. Golung, & J. W. Londa. (2021). Fungsi fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan kinerja pustakawan dan staf perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*.

- International Federation Of Library Assoiations and Institutions.(2022). *IFLA guidelines for library services*. IFLA.
- International Federation Of Library Assoiations and Institutions. (2021). *IFLA trend report 2021 update*. IFLA.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. *Remaja Rosdakarya*.
- Nambiar, A. (2021). The role of librarians in information management: Current trends and challenges. *Journal of Librarianship and Information Science*, 53(4), 456–464. <https://doi.org/10.1177/0961000620964524>
- Novandi, B. R. (2022). Peningkatan kemampuan pustakawan perguruan tinggi selama dan pasca-pandemi: studi kasus Perpustakaan Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan (JIPK)*. <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1086&context=jipk>
- Page, D., & Tolmie, P. (2024). *the role of work environment and leadership in employee performance* (vol. 5, issue 2, pp. 1054-1070. *Ecotal Journal*. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i2.1606>
- Peraturan Perpustakaan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.
- Perpustakaan Nasional RI. (2023). Kompetensi pustakawan dalam kewajiban pembinaan Perpustakaan Nasional.
- Putri Rahayu Sennang, M. I., & Sapri. (2025). Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja pegawai. *Jurnal Administrasi Negara*, 17(1).
- Rahmawati, L. (2023). Evaluasi pemanfaatan fasilitas perpustakaan oleh pustakawan: Studi kasus di Perpustakaan Universitas XYZ. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 12(2), 117–132. <https://doi.org/10.54321/jip.v12i2.45>
- Robbins, S.P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational behavior* (18 th ed.). Pearson.
- Rumani, S. (2022). Analisis Kebutuhan Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Media Pustakawan*, 25(5), 58–77. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/3275>
- Salmah (2023). Peran pustakawan dalam mengedukasi masyarakat terhadap pemanfaatan layanan digital perpustakaan. *Jurnal Lingkar Pendidikan* .
- Saputra, M. W., & Rahmawati, N. (2025). Analisis pengaruh suhu dan kebisingan terhadap produktivitas kerja. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(1).

- Sari, S. N., & Marajari, M. R. (2019). Efektivitas komunikasi interpersonal pustakawan dengan pemustaka pada layanan sirkulasi Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, ISSN25798332 .<https://ejournal.sarimutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/1108/947>
- Sagita, G., & Fakhlina, R. J. (2023). Mempersiapkan pustakawan kreatif untuk melayani pemustaka anak. *Al-Ma'arif: Jurnal Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Imam Bonjol Padang. <https://www.rjfahuinib.org/index.php/almaarif/>
- Sari, D. (2022). Evaluasi kinerja pustakawan dalam penggunaan fasilitas perpustakaan. Malang: *Universitas Brawijaya Press*.
- Sari, L. W. (2023). Analisis kompetensi pustakawan dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada lingkungan Kementerian/Lembaga. *MediaPustakawan* .<https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/download/3492/1302/9963>
- Sayekti, N. (2022). Penanganan keluhan pemustaka terhadap layanan Perpustakaan UGM masa pandemi COVID-19. *Media Informasi*.
- Suprianingrum, E., & Heriyanto, H. (2021). Peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung implementasi sustainable development goals 4. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 42(1), 153–163. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v42i1.732>
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Suharso, dkk. (2024). Perkembangan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi. *Online Journal of ISI*.
- Umi Sugiyanti. (2023). Peran pustakawan cerdas di perguruan tinggi dalam ikut membentuk masyarakat cerdas. *Media Informasi*.
- Wijaya, A. (2023). Strategi pengembangan fasilitas perpustakaan berbasis kebutuhan pustakawan. Surabaya: *Airlangga University Press*.
- Wahhaj, I. S., Anwar, R. K., & Rukmana, E. N. (2024). Peran Perpustakaan Digital dalam Proses Pembelajaran Digital Natives. *Media Pustakawan*, 32(1). <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/5349>
- Yuli Sherlina, A. K., & Bakaruddin. (2024). Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah EMBA*, 3(2).

Zuhraturizza. (2022). Analisis Pengaruh Fasilitas Terhadap Kinerja Pustakawan Daerah. *Jurnal Kepustakawanan Indonesia*, 10(2), 89-98.

Zuraida, S. S. (2024). Profil pustakawan dan tantangan profesi di Indonesia: analisis data dan kebijakan. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*.
<https://ejournal.unair.ac.id/JPERPUS/article/download/55179/28971/30278>

